

**PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MOTIVASI DAN NIAT MENJADI
ENTREPRENEURS PADA MAHASISWA KEPERAWATAN**

Syafira Daviyatul Haque¹, La Ode Abdul Rahman², Wahyu Rizky³, Fifi Alviana⁴

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok-16424, Indonesia

²Departemen Dasar Keperawatan dan Keperawatan Dasar Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok-16424, Indonesia

³Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

⁴Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

Email Correspondence: syafira.daviyatul@ui.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurship education has an important role in increasing entrepreneurial knowledge. Entrepreneurship education is given to nursing students through the Entrepreneurship Course. It is intended to encourage the spirit of independence for the nursing profession in the future. The purpose of this study is to find out the relationship between entrepreneurship knowledge with motivation and intention to become entrepreneurs in nursing students. This research is a correlation descriptive study with an observational design (non-experimental). The technique used is stratified random sampling and simple random sampling with a total of 163 student respondents. In addition, there is a significant relationship between entrepreneurship knowledge with motivation and intention to become entrepreneurs in nursing students. Furthermore, the results of this study are expected to be useful for students or nurses in improving the quality of entrepreneurship education in nursing students, especially in fostering motivation and intention to become entrepreneurs for nursing students.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledg, Entrepreneurship Education, Motivation, Intention, Entrepreneurs, Student of Nursing.*

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa keperawatan melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk mendorong semangat kemandirian bagi profesi perawat dimasa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dan niat menjadi entrepreneurs pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini adalah penelitian destriptif korelasional dengan desain obsevasional (non-ekperimental). Teknik yang digunakan adalah stratified random sampling dan simple random sampling dengan jumlah responden 163 mahasiswa. Hasil penelitian menemukan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dan niat menjadi entrepreneurs pada mahasiswa keperawatan. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun insitusi pendidikan keperawatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa keperawatan, khususnya dalam numbuhkan motivasi dan niat untuk berwirausaha bagi mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi; Niat, Entrepreneurs, Mahasiswa Keperawatan.

Pendahuluan

Di Indonesia tercatat baru terdapat 4.616 orang perawat dari total 296.876 orang perawat se-Indonesia yang berpraktik secara mandiri yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia, data PPNI tahun 2018. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya perawat menjalankan praktik mandiri keperawatan adalah kurangnya pengetahuan kewirausahaan untuk memulai atau menjalankan sebuah usaha (Leblebicioglu, Baysal, & Khorshid, 2018). Sedangkan melalui layanan keperawatan yang bersifat langsung dan mandiri akan memberikan kesempatan lebih bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang holistik dan tepat sesuai dengan kebutuhan klien.

Notoatmodjo (2014) mengemukakan pengetahuan (kognitif) adalah domain penting dalam membentuk perilaku seseorang, dan perilaku yang didasari oleh adanya pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan terkait kewirausahaan dapat diperoleh dengan pemahaman teoritis (*knowledge*) dan keterampilan (*skills*) melalui pendidikan formal maupun informal.

Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk menciptakan kesadaran kewirausahaan, melengkapi mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan, pengetahuan, kognisi dan semangat kewirausahaan yang dibutuhkan sehingga meningkatkan niat berwirausaha (Adelaja, Umar, & Soomiyol, 2018). Melalui pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan memperoleh pengetahuan terkait kewirausahaan secara teoritis

(*knowledge*) dan formal. Dengan memiliki dasar pengetahuan yang dibutuhkan terkait kewirausahaan diharapkan mahasiswa akan mampu mengambil sebuah tindakan kewirausahaan dimasa yang akan datang.

Perilaku kewirausahaan merupakan tujuan akhir dari sebuah pendidikan kewirausahaan. Ajzen (2002) dalam Kim-Soon & Ahmad (2017) menjelaskan bahwa faktor mendasar yang mempengaruhi suatu perilaku adalah faktor motivasi. Diduga bahwa faktor-faktor motivasi yang dimiliki mempengaruhi hingga membentuk niat perilaku. Faktor-faktor itu adalah sikap individu terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol yang merupakan faktor-faktor dalam model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Niat atau intensi memiliki peran khas dalam mengarahkan perilaku, yaitu menghubungkan antara pertimbangan mendalam yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan perilaku tertentu. Terdapat beberapa penelitian dalam Kim-Soon et al. (2016) menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menguji dan melakukan penelitian tentang motivasi dan memprediksi niat wirausaha dimasa depan.

Peran pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan penting didapatkan dalam proses pembelajaran akademik agar mendorong motivasi dan menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa keperawatan sejak dini. Dengan demikian, kewirausahaan khususnya dibidang keperawatan diharapkan dapat menjadi sebuah peluang, dan menjadi *entrepreneurs* adalah sebuah pilihan bagi para mahasiswa keperawatan untuk berkarir dimasa depan.

Tujuan

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dan niat menjadi entrepreneurs pada mahasiswa keperawatan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan desain observasional (non-eksperimental)

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan bentuk studi observasional (non-eksperimental) yang menggunakan desain penelitian *cross-sectional* (Dharma, 2011). Pemilihan desain penelitian ini sesuai dengan tujuan dan cara penelitian ini yakni mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu satuan waktu (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Sampel penelitian ini adalah 163 responden yang berasal dari Universitas Indonesia angkatan 2017 dan 2018 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah: 1) mahasiswa aktif program sarjana (S1) regular Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, 2) telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, 3) bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan kuesioner karena kondisi tertentu.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data karakteristik mahasiswa sebanyak 6 pertanyaan, kuesioner *Dimension on Motivation to Choose Entrepreneur as a Career* dan telah dimodifikasi peneliti menjadi 18 pertanyaan, dan kuesioner *Dimension of Entrepreneurship Career Intention* dari Kim-

Soon et al., (2016). Peneliti melakukan pengambilan data dengan mempertimbangkan etika penelitian seperti menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan keterbukaan, dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan pada seluruh responden dan sudah lulus kaji etik oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Hasil

Hasil analisis karakteristik didapatkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 157 mahasiswa (96,3%). Responden merupakan mahasiswa keperawatan angkatan 2017 (50,9%) dan 2018 (49,1%), dan seluruh responden menyatakan telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan kewirausahaan diketahui bahwa proporsi terbesar mahasiswa keperawatan memperoleh nilai mata kuliah kewirausahaan A-, yakni 106 responden (65,0%). Hasil analisis motivasi menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa keperawatan berada dalam rentang kategori tinggi dengan persentase 80,4% dengan nilai rata-rata 74,42 dan standar deviasi 9,468. Sedangkan hasil analisis niat menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa keperawatan berada dalam rentang kategori sedang dengan persentase 48,5% dengan nilai rata-rata 43,04 dan standar deviasi 9,320.

Tabel 1. Pengetahuan Kewirausahaan (n = 163)

Pengetahuan Kewirausahaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
---------------------------	---------------	----------------

A	39	23.9
A-	106	65.0
B+	16	9.8
B	2	1.2
Total	163	100.0

Tabel 2. Motivasi Menjadi *Entrepreneurs* (n = 163)

Motivasi menjadi <i>entrepreneurs</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	1	0.6
Sedang	31	19.0
Tinggi	131	80.4
Total	163	100.0

Tabel 3. Niat Menjadi *Entrepreneurs* (n = 163)

Niat menjadi <i>entrepreneurs</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	9	5.5
Sedang	79	48.5
Tinggi	75	46.0
Total	163	100.0

Hasil analisis selanjutnya menggunakan uji korelasi gamma, dengan nilai $\alpha=0,05$ sehingga hubungan antar variabel akan bermakna jika $p<0,05$.

Diperoleh kesimpulan dari analisis variabel pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi menjadi *entrepreneurs* ($p=0,032$; $p<0,05$) dan besar koefisien korelasi (r) 0,392 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki tingkat kekuatan hubungan pada level moderate. Hasil serupa didapatkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan dengan niat menjadi *entrepreneurs* ($p=0,005$; $p<0,05$) dengan besar koefisien korelasi (r) 0,383 menunjukkan bahwa hubungan antara

kedua variabel juga berada pada level moderate.

Selanjutnya, hasil analisis pada variabel motivasi dengan niat menjadi *entrepreneurs* ($p=0,000$; $p<0,05$) dengan besar koefisien korelasi (r) 0,000 yang menunjukkan kekuatan hubungan berada pada level sangat kuat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga analisis tersebut menunjukkan ada hubungan yang bermakna diantara tiap variabelnya pada mahasiswa keperawatan di Depok.

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Motivasi Menjadi *Entrepreneurs* (n = 163)

	Motivasi menjadi <i>entrepreneurs</i>				(r)	p	
	Rendah	Sedang	Tinggi	Total			
Pengetahuan Kewirausahaan	A	0 (0.0%)	4 (10.3%)	35 (89.7%)	39 (100.0%)	0.39 2	0.03 2
	A-	0 (0.0%)	22 (20.8%)	84 (79.2%)	106 (100.0%)		
	B+	1 (6.3%)	5 (31.3%)	10 (65.5%)	16 (100.0%)		
	B	0 (0.0%)	0 (0.0%)	2 (100.0%)	2 (100.0%)		
	Total	1 (0.6%)	31 (19.0%)	131 (80.4%)	163 (100.0%)		

*bermakna pada $\alpha=0,05$

Tabel 5. Hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Niat Menjadi *Entrepreneurs* (n = 163)

	Niat menjadi <i>entrepreneurs</i>				(r)	p	
	Rendah	Sedang	Tinggi	Total			
Pengetahuan Kewirausahaan	A	1 (2.6%)	13 (33.3%)	25 (64.1%)	39 (100.0%)	0.3 83	0.0 05
	A-	5 (4.7%)	57 (53.8%)	44 (41.5%)	106 (100.0%)		

)	%)	%)	%)
	3	7	6	16
B+	(18.8	(43.8	(37.5	(100.0
	%)	%)	%)	%)
	0	2	0	2
B	(0.0%	(100.	(0.0%	(100.0
)	0%))	%)
Tot	9	79	75	163
al	(5.5%	(18.5	(46.0	(100.0
)	%)	%)	%)

*bermakna pada $\alpha=0,05$

Tabel 6. Hubungan antara Motivasi menjadi *Entrepreneurs* dengan Niat Menjadi *Entrepreneurs* (n = 163)

	Niat menjadi <i>entrepreneurs</i>				(r)	p
	Renda	Sedan	Tinggi	Total		
	h	g				
Rend	1	0	0	1		
ah	(100.0	(0.0%	(100.0	(100.0		
	%))	%)	%)		
Sedan	6	25	0	31	0.96	0.00
g	(19.4%	(80.6	(0.0%)	(100.0	5	0
)	%))	%)		
Tingg	2	54	75	131		
i	(1.5%)	(41.2	(57.3%	(100.0		
)	%))	%)		
Total	9	79	75	163		
	(5.5%)	(48.5	(46.0%	(100.0		
)	%))	%)		

*bermakna pada $\alpha=0,05$

Pembahasan

Penelitian ini menghubungkan masing-masing variabel seperti pengetahuan kewirausahaan, motivasi menjadi *entrepreneurs* dan niat menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa keperawatan dengan menggunakan uji korelasi gamma untuk menentukan hubungan antar variabel-variabelnya.

Dapat dilihat pada hasil penelitian bahwa proporsi mahasiswa keperawatan dengan pengetahuan kewirausahaan (dalam hal ini diwakili oleh nilai mata kuliah kewirausahaan) yang memiliki motivasi tinggi terpaut jauh selisihnya jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi

sedang ataupun rendah di tiap tingkatan nilai pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneurs*. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Fenton dan Barry (2014); Iglesias-Sánchez et al., (2016); Zhang et al., (2013) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan menunjukkan kecenderungan motivasi yang lebih besar untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Studi yang dilakukan oleh Jones dan Penaluna (2013) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan merupakan pendahulu dari motivasi dikalangan mahasiswa. Adapun pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian lanjutan Jones dan Penaluna (2013) adalah transfer ilmu yang dilakukan oleh perguruan tinggi ataupun sekolah bisnis professional pada mahasiswanya. Artinya, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan lebih besar terjadi pada mahasiswa dengan pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia didapatkan mahasiswa melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah ini dijadwalkan pada setiap semester ganjil ditahun kedua (semester III) pada mahasiswa program reguler. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan beban 2 SKS dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Terdapat perbedaan metode pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa

angkatan 2017 dan 2018. Untuk angkatan 2017, metode pembelajaran yang digunakan adalah Creativity and Innovative Business Models, sedangkan untuk angkatan 2018 adalah Business Model Canvas (BMC). Meski terdapat perbedaan, kedua metode tersebut memiliki dampak yang positif bagi masing-masing angkatan dalam memotivasi mahasiswa keperawatan untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari adanya pembelajaran ini, yakni mahasiswa diharapkan dapat memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan (Koordinator MK Kewirausahaan, 2018) setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan telah tercapai. Maka dari itu pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan semangat dan motivasi berwirausaha serta mendukung nilai-nilai kewirausahaan (Hendrawan & Sirine, 2017), penting pula bagi pemilik atau pembuat kebijakan di perguruan tinggi keperawatan untuk merancang program pengajaran dan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mata kuliah kewirausahaan sehingga akan terbentuk mahasiswa keperawatan yang memiliki motivasi tinggi untuk menjadi entrepreneurs dalam bidang keperawatan dimasa depan.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan dengan pengetahuan kewirausahaan memiliki kecenderungan niat yang sedang untuk menjadi entrepreneurs. Meredith (1996) dalam Hendrawan & Sirine (2017) mengemukakan bahwa penumbuhan niat berwirausaha tidak dapat serta merta dilakukan dengan mudah, apalagi jika tanpa adanya pendidikan

kewirausahaan. Adanya pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan dan menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Galih (2017) terhadap mahasiswa disalah satu universitas di D.I. Yogyakarta, menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang bermakna dengan niat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa di perguruan tinggi, akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Telah dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang dilakukan selama satu semester dengan beban 2 SKS dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa, telah berhasil mencapai tujuan pembelajarannya, setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Namun jika dilihat kembali pada tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah untuk menciptakan kesadaran kewirausahaan, melengkapi mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan, pengetahuan, kognisi dan semangat kewirausahaan yang dibutuhkan sehingga meningkatkan niat berwirausaha (Adelaja et al., 2018) dan perilaku kewirausahaan merupakan tujuan akhir dari sebuah pendidikan kewirausahaan (Kim-Soon & Ahmad, 2017), ini belum seluruhnya tercapai.

Pendidikan kewirausahaan telah ditawarkan di perguruan tinggi selama sekitar

70 tahun (Shepherd & Patzelt, 2018). Namun demikian menurut Fayolle (2013) kurangnya penelitian dan pemikiran kritis masih terjadi dalam pendidikan kewirausahaan. Meskipun permintaan pendidikan kewirausahaan meningkat tetapi penelitian dan pengetahuan mengenai mengajar kewirausahaan relatif masih terbelakang (Valliere, 2015). Banyak pertanyaan yang masih belum terpecahkan tentang “apa” yang harus diajarkan dan “bagaimana” cara mengajarkan kewirausahaan yang efektif agar dapat menumbuhkan keyakinan dan niat pada peserta didik atau mahasiswa (Adelaja, Umar, & Soomiyol, 2018).

Hal inilah yang menjadi tantangan besar bagi pemilik atau pembuat kebijakan di perguruan tinggi keperawatan untuk merancang program pengajaran dan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa keperawatan. Diperlukan adanya pertimbangan kebutuhan dan kesesuaian pembelajaran dengan latar belakang studi mahasiswa keperawatan yang tidaklah sama jika dibandingkan dengan mahasiswa lainnya, contoh mahasiswa ekonomi yang memang mempunyai ketertarikan yang lebih dalam bidang kewirausahaan. Perlu juga ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang sejalan dengan nilai-nilai keperawatan agar mahasiswa keperawatan mampu mengimplementasikan kedua pembelajaran secara bersama-sama. Sehingga dengan adanya bekal pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan bukan hanya akan menimbulkan motivasi menjadi entrepreneurs semata, tetapi juga sampai pada tumbuhnya

keyakinan dan niat menjadi entrepreneurs pada para mahasiswa keperawatan, serta diharapkan akan membentuk kecenderungan mahasiswa untuk membuka usaha baru dimasa yang akan datang khususnya pada mahasiswa keperawatan adalah dalam bidang keperawatan itu sendiri sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan asuhan keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hubungan antara variabel motivasi menjadi entrepreneurs dan niat menjadi entrepreneurs pada mahasiswa keperawatan berada pada level yang sangat kuat. Dari hasil penelitian ini, didapatkan bahwa hanya mahasiswa keperawatan yang memiliki motivasi tinggi yang memiliki variasi kategori tinggi pada variabel niat menjadi entrepreneurs. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi seseorang berbanding lurus dengan niat seseorang itu pula untuk melakukan sesuatu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Melbana (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa ia telah menguji niat kewirausahaan mahasiswa di salah satu universitas di Afrika Selatan dan menemukan hasil, bahwa sebagian besar mahasiswa yang bermaksud untuk memulai usaha baru atau bisnis dimasa depan memiliki motivasi kewirausahaan yang tinggi. Hasil penelitian tersebut juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim-Soon & Ahmad (2017) yang lakukan terhadap mahasiswa disalah satu universitas di Malaysia, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki niat yang kuat untuk berwirausaha dimasa depan memiliki motivasi kewirausahaan yang tinggi pula.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kolerasi gamma didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dan niat menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa keperawatan di Depok (secara berurut nilai $p=0,032$; $0,005$; $0,000$; $\alpha=0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa lebih berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi daripada mendorong niat untuk menjadi *entrepreneurs*, akan tetapi jika motivasi tersebut tinggi maka akan pula mendorong niat menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi bagi mahasiswa maupun insitisi pendidikan keperawatan hubungan mengenai pengetahuan kewirausahaan dengan motivasi dan niat menjadi *entrepreneurs* pada mahasiswa keperawatan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat pula dijadikan masukan dalam peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa keperawatan, khususnya dalam menumbuhkan motivasi dan mendorong niat untuk berwirausaha bagi mahasiswa keperawatan agar memiliki peluang yang lebih baik dalam berkarir dimasa depan sebagai *entrepreneurs* dalam bidang keperawatan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pengambilan data. Selain itu, juga kepada para mahasiswa reguler angkatan 2017

dan 2018 dari institusi tersebut yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Referensi

- Adelaja, A. A., Umar, M. A., & Soomiyol, M. T. (2018). *Effectuation Approach in Accessing Entrepreneurial Education Significance on Students ' Entrepreneurial Intention*. 2(4), 35–43.
- Dharma, K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Farhangmehr, M., Gonçalves, P., & Sarmento, M. (2016). Predicting entrepreneurial motivation among university students: The role of entrepreneurship education. *Education and Training*, 58(7–8), 861–881. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0019>
- Fayolle, A. (2013), “Personal views on the future of entrepreneurship education”, *Entrepreneurship and Regional Development*, 25 (7-8), 692-701.
- Fenton, M. and Barry, A. (2014), “Breathing space-graduate entrepreneurs perspectives of entrepreneurship education in higher education”, *Education+Training*, (8-9), 733-744.
- Galih, N. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Iglesias-Sánchez, P., Jambrino-Maldonado, J., Velasco, A. and Kokash, H. (2016), “Impact of entrepreneurship programmes on university students”, *Education+Training*, 58 (2), 209-228.

- Jones, C. and Penaluna, A. (2013), "Moving beyond the business plan in enterprise education", *Education+Training*, 55 (8-9), 804-814.
- Kim-Soon, N., & Ahmad, A. R. (2017). *Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Career Intention: Case at a Malaysian Public University*.
- Leblebicioglu, H., Baysal, E., & Khorshid, L. (2018). Investigation of Relationship between Entrepreneurship and Individual Innovativeness in Nurse Academicians. In *International Journal of Caring Sciences* (Vol. 11). Retrieved from www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Malebana, J. (2014). Entrepreneurial intentions of South African rural university students: *A test of the theory of planned behavior*, *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6 (2), 130-143.
- Marinič, P., Záhurecký, V., & Špičák, O. (2015). Motivation of University Students as Future Entrepreneurs. *Central European Journal of Management*, 1(2), 51–69. <https://doi.org/10.5817/cejm2014-2-4>
- Neck, H. and Greene, P. (2011), "Entrepreneurship education: known worlds and new frontiers", *Journal of Small Business Management*, 49 (1), 55-70.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Shepherd, D. A., & Patzelt, H. (2018). *Entrepreneurial Cognition Exploring the Mindset of Entrepreneurs*.
- Valliere, D. (2015). An Effectuation Measure of Entrepreneurial Intent. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 131–142. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.294>
- Zhang, Y., Duyesters, G. and Clodt, M. (2013), "The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention", *International Entrepreneurship Management Journal*, 9 (1), 1-19.